



Sedjam dgn
rombongan Beel

No. 285 — TAHON KE-I

Penerbitan harian ini diolah oleh:
Persekutuan "WASPADA" Medan

Ketua Omoem:

MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan
Pentjatik Sjarikat Tapanuli Medan
Isinya diluar tanggungan pentjatik

Hari Sabtu pagi kemarin doe
lo saj mendapat pengalaman toe
roet bersama rombongan perdana
menteri Beel menindau ke daerah
perkebonan Soengai Karang dan
Soengai Poeth.

Toeroet dalam rombongan per
dina menteri itoe, selain menteri
Nehru, H. Hermans (sekretaris o
roesman oemoem perdana menteri
itoe), Dr. van de Velde, Mr. Ger
ritsen, dan beberapa pembesar si
pil dan militer lainnya, poin djo
ga Dr. Mansoer. Dari wartaan,
jaitoe "Waspada", "New China Ti
mes" dan "Sumatra Bin Poh."

Sekiranya banjak djoega kesan?
yang dapat ditjeritakan dalam per
djalanan itoe, walaupun hanja
dalan jang teran g2 sadia
ditempuh.

Rombongan itoe mempoenai soe
atoe toedjoean, Jaitoe menindau
keadaan o n d e r u c e m i n g.
Dari sitoe kita mengetahui, bah
soe bagi Belanda mengelarkan
hasil perkebonan pada waktu ini
penting sekali.

Getah asap (smoked sheets) be
loem sampai menjapai mo e t o e
sebeloem perang, dan tentan
djoemah boeroeh menoeroet kete
rang Recombu Mr. Gerritsen soe
dok ada kira2 200.000 (saman se
beloem perang 400.000). Tapi ten
tang djoemah ini agak kita sang
sikan, walaupun dihitung dengan
djoemah pekerja anak2.

Jang saja lhat sadia tidak se
dikit anak2 bekerja toeroet me
njiangi semak dan didalam soeatoe
pabrik mentoefi getah anak2 itoe
terlihat oleh saja keboetolan dide
katmenteri Nehru.

Jang tidak terlihat tak dapat di
tjeritakan, sehingga tentang
"child labourers" ini baik tidak os
nah diperlakukan pandjang2 diahoe
lo . . .

Rombongan itoe i d a k di
convool, itoe saja akoei teroes te
rang! Tapi dibanjak simpang ter
dapat djoega pengawal bersenda
ta satoe.

Moeanjanja saja doedock semobil
dengan wartaan2 lain dan RVD,
tapi tatkala berkenan dengan Hermans,
sekertaris Beel, ia laoe
mengadak saja kemobilinan bersa
ma2 dengan Dr. van de Velde dan
seorang wartaan Aneta.

Ja seorang KVP, seroepa dengan
toeannya.

Kesokaanjanja bitjara Jaitoe ten
tang politik, tapi karena waktue
itoe onderneeling jang ditindau,
maka perhatian saja pajah dile
khang dari sitoe.

Tanja saja, bagaimana pikiran
nya dengan anak2 jang bekerja
tadi. Ja mendjawab:

— Saja tidak perhatikan tad
pa ada anak2 bekerja atau ti
dat!

Dan tatkala saja tanja, bagaima
ra pikiran tentang gadji f 0A/
sehari, jang mendjawab boekan
dia, tapi wartaan "Aneta" itoe....

Toean Hermans soek sekalii
memboek soal Soematera Timor,
dan memoedj2 Dr. Mansoer, ka
rena menjadai pemimpin "sege
nap" rakjat.

Saja djawab, ja, kalau partai
tjoeno satoe dan kalaun tidak bo
leh berdiri lais partai politik, ba
rangkali t o e a n betoe!

Ja membantah, dan laoe mens
gaskan: Partai politik jang lain
menti boleh berdiri, kenapa tidak?

(Sajang, ketika berbitjara ini
Dr. van de Velde soehdah pindah ke
mobil lain sebab kalaun masih adia,
saja ingin pindahkan djawab itoe
padanja).

Hermans menegaskan sekali lagi
bahwa tentoe di Soematera Timor
dapat berdiri partai politik jang
lain dari partai Mansoer dan bisa
menjafakan perasaan dalam
dewan perwakilan dengan leloceesa.

Achitanya keterangannya itoe sa
ja komentar sadja d a l a m hati:
Ja, ja, selagi toean2 ada disini!
Kalu soehdah poelang ke negeri
Belanda, kebenaran tjakop itoe
djoega moengkin toeroet poelang'

Kami laudjoekan bitjara ten
tang pemimpin, sajai pertahankan
tentang k a l i b e r jang haroen
dipoenji oleh seorang pemimpin
dan perstaja, tapi is perlahan
tenang toean2 seperti Mansoer o.s., sehingga saja menarik
kesimpulan, kami mempoenai
tempat tegak jang djaoh berlai
nan . . .

Ditempat2 jang diperhatikan
oleh p.m. Beel, cameraman gambar
hidoept tidak loepa menggambar

WASPADAA

SOERAH MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

GHAVAM
MADE TERBANG

tapi tepercok dan ditangkap oleh
rakjat

TEHERAN, 22 Desember.

Soerat2 kabar di Iran mewartakan bahwa bekas perdana
menteri Ahmad Ghavam es Sultanah pada hari Sabtu
jang laoe telah ditangkap dan passportnya disita, tatkala ia
mentoba oentoek terbang ke Amerika Serikat.

Selandjotnya berita2 itoe mewartakan lagi bahwa chala
jak ramai jang bersendjatakan tongkat berkoempoeft dilap
angan terbang sambil berteriak2 soepaja kepada Ghavam di
jatoeohkan hoekeman mati. Oentoek menjagah keroseahan
jang moengkin terjadi laoe pasoean tentera didatangkan
centoek membobarkan mereka.

Dikabarakan bahwa bekas per
dana menteri Ghavam telah
mengadakan perkoedjoengan rasi
ni pada hari Sabtu jang dil
panakan kepada Ghavam. Toedoehan2 apa itoe, tidak dite
rangkan.

Kabinet Iran boear pada
tanggal 4—12 jang laoe, karena
berikaoe pertikaiannya tatkala
itoe dengan Ghavam tentang
politik dalam negeri, Ghavam
sendiri menolak oentoek met
talukan djabatannya, hingga
keberhentiannya itoe dipotoek
kan oleh dewan perwakilan rak
jat. — (UP).

Pihak polisi telah menjita
passportnya dan kapal terbang
teroet berangkat dengan tidak
membawa Ghavam.

Djoeroe bitjara madjis (par
-

MOSI MANGOENSARKORO
DITERIMA

Jogja, 20 — 12.

Hari ini Badan Perkerdja K.
N.I. Poesat tsish menjetoedjoi
soeara keperjaan jang dian
djoeran Mangoensarkoro ten
tang garis oesaha pemerintan
jang mempertahankan kedaula
tan Repoebliek. — (Antara)

"AGRESSI BELANDA SEBAGIAN DARI OFFENSIF
IMPERIALISME DOENIA"

JOGJA, 22 Desember.

Berkennen dengan Repoebliek kini menghadapi keadaan
jang segenting2nya didalam riwayatnya dimasa ini, presiden
Soekarno dalam satoe perjamoan makam dengan para war
tawan malam kemarin merangkakan, bahwa Repoebliek se
karang telah diblokade oleh Belanda seloeroehnya, tidak sadia
dilapangan militir djoega dilapangan ekonomi.

Presiden menerangkan, bahwa agressi Belanda terhad
ap Repoebliek jang kini sedang dilandjoekan teroes menero
eng dengan mengadakan jang dina
makkana gerakan sapoe ber
sil adalah sebagian dari of
fensif jang dilaoekan imperi
alisme diatas doena ini dan golongan
reaksiun seloeroehnya jang penghidoepaan
telah terantjam di Europa, di
Timo Dekat, di India, Birma
dan Indonesia oleh gerakan ke
merdekaan dan boeroeh jang koent
dinegeri2 ini.

Presiden menjatakan keper
jajaanjanja bahwa Repoebliek
akan dapat mengatasi segala
kesoelitan2 ini sebagaimana jg
telah dilaoekan diawakot
jang soehdah dengan oesaha her
sama dari rakyat Indonesia, jg
telah menemahkan keper
jajaanjanja kepada kalangan2 pro
gressif diidioenya ini dan bahwa
UNO akan membawa penjelesan
an jang tepat didalam perlik
Belanda — Belanda oen
toek memperoleh perdamaian
jg abadi dibahagian doena ini.

Seorang polisi di Krawang
mentjeriteran, bahwa ia ta
he betoel pada tgl 9 Desember
di Rawagede, ia ditahan di
Rawaeng, tehnik ditembak mi
62 orang, dengan ditariskan
dijalanan.

Seorang bernama "S" mem
poenai tanda anggota dari Di
visi 17 Augoestoe, Regiment
Matjan Tijitaroen, toeroet dite
ngah2 kekedjaman itoe, tapi si
le malam meloloskan dirinya, men
jeriteran kepada kita keda
tan tsb., dengan memperlihat
kandocumant2 jang lengkap
teri pelapoeran2 jang njata
sib.

Pada tgl 3 Des. kira2 djam 4
sore, D. anakna T. (anggota
M.I.D.) ditangkap oleh rakjat
di Rawagede. Ia ditahan di
Rawagede, ia ditahan di
Rawaeng, tehnik ditembak mi
62 orang, dengan ditariskan
dijalanan.

Pada hari Djoem'at Dewan Ke
amanan dengan soeara boelaat me
moetoeukan Australie akan teroes
doedock dalam Komisi Djasa2 Baik
meskipun negeri itoe tidak
lagi menjadi anggota Dewan Ke
amanan noelai I Djanoeari 1945.

Walik Repoebliek Indonesia, sdr.
Palar, jang diendoekan boeat hadir,
mengatakan oesoel2 dari Komisi
Djasa2 Baik boeat menghentikan
tembak menembak telah dilaksana
kan oleh Repoebliek, tetapi Belan
da tidak meneoerot.

Palar menjasakan pemerintah
Belanda tentang apa jang telah
di perboat berkenan dengan per
tisca pungkutan orang2 ta
wanan di Soerabaja, dan kemoed
ia an menjoba memboekan
bahwa Belanda telah melaoekan
jang menemahkan sakit djo
kong.

Mendengar ini T. K. (ke
deon2nya anggota M.I.D.) sege
ra menangkap seorang bekas
polisi Negara dikampongo Bo
boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb. tgl 5 Des. Sampai
hari Sabtu tgl 13 Des. Kartaan
om masih hidoe dan diwarat
dengan keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan
kepada keda tan tsb.

Seorang jang memegang tan
da anggota "Dewan Pertahanan
Krawang Octet" bernama M.W.
mentjeriteran terebut kepada
kita hamir bersamaan dengan
kejadian2 diatas djoega. Ia
menemahkan bahwa seorang
bekas polisi Negara dikampongo
Bo boelak Krawang, bernama Kar
taanom, kemoedian ditembak de
ngan nganjistol 6 kali didadakan

PERANTJIS MEMAKSAKAN
RAJKAT MEMBERI PIN-
DJAMAN OEANG

Paris, 19 — 12.

Kabinet Perantjis mengambil tindakan jang keras boeat menindak inflasi, dan hari ini telah menjetoedjoet boeat memaksakan orang2 hartaawan, petani2 dan dagang2 besar boeat memberi 20 binggo 50% dari laba seba gai „pinjaman mendadak kepada negara". Rantjangannya telah disoesoen oleh Menteri Ke oceangan Rene Mayer dan akan dimajoeukan ke Balai Nasional pada hari Djoemahat sore. Pindaman jang sebagai dipaksa itoe akan digoenaan pemerintah boeat meneoetang anggaran belandja tahun 1948 jang ditakir 1.000 bilion (djoeta-djoeta) franc. Pemboroear jang berga dji ketjil, jang biasanya menang goeng beban belasting lang soeng jang terberat tidak dibebani lagi dengan pindaman itoe. Jang teroetama terkena adalah saudagar2 dan industri ia jang beroleh laba lebih dari 75.000 franc setahoen, kedoea petani2 jang selama ini membawa belasting koerang dari 10% dari dijoelemah penghasilan belas ting jang dikaoet negara, ketiga pedagang2 dan orang2 ahli (se perti pokrol, dokter, dll.) jang selambar berlapis lebih besar daripada takaruan belasting. Pin djamian akan diminta selambat2 tgl. 30 Djoent 1948.

(U.P.)

BANTOEAN BOEAT
TONGKOK

satoe andoeran lagi

Washington, 19 — 12.

Anggota Balai Rendah Amerika Charles R. Clason dari Massachusetts mengandjoerkan memberi bantoean sementara dengan segern kepada Tiongkok, sebab keadaan negeri itoe sangat soekar. Dia membilang 60 djoeta dollar tjoekoep, jaitoe 30 djoeta boeat makanan, 4 djoeta boeat2an, 15 djoeta boe at pakalan, 5 djoeta boeat bah han pemoepok, ½ djoeta boeat bilit, 2 djoeta boeat serba-serbi dan 3½ djoeta boeat belandja pengangkoetan dan tata-oesa ha. Tetapi bantoean itoe hendaklah diawasi oleh insinjor ten tera, pegawai dijawatan kesehatan, dan opsi2 pentjatoe, se moe orang Amerika. Karenanya bantoean itoe tidak seberap haroes, „diaoer tjaarna2 siao egaan, perampukan dan keberesan.

Pedato radio Dr. Beel dimoeka radio Medan malam Sabtu sore baroe laloe, memberikan kita lagi boekti2 kenjataan, bagaimana Belanda oentoek mentjapri sebanjaknya keoentoengan politik diloe ar peroendingan.

Pedato penoetoe konperensi Djawa Barat jang diperdengarkan oleh Dr. van Mook, poen mengan doeng maksoed jang sama. Artinya mae mentjapri keoentoengan politik sebanjaknya diloe ar peroendingan.

Bahkan, jang dloetjapkan oleh Dr. van Mook di Bandoeng jang lebih berisipat tidak menarik hati dari pada oetjapan Dr. Beel di Medan.

Van Mook sebagai kebiasannya, membongkar2 soal terreur dan in timida, seolah2 menganggap bahwa itoe semoeanja kesalahan Republik. Sebaliknya Dr. Beel di Medan mengandong Republik toe roet membentuk satoe status di Hindia Belanda. Kalau Dr. van Mook di Bandoeng menganggap terreur dan intimida sebagai soea toe s e b a - b o e s a b a b (oer zaak) kekoesetan jang ditoem boekan oleh sebelah pihak Republik sadju, maka Dr. Beel de ngan pidatona di Medan ini meng anggap bahwa terreur dan intimida adalah hanja soeatoe akifat (gevolg) dari djoeraeng persengke taa halocan kedoea pihak jang kiranya masih moengkin samau di hilangkan djika kedoeachna — Belanda dan Republik — balik be kerja sama.

Itoe sebenarnya kita senantiasa songsi apa halocan Belanda sek arang, seperti djoega k o m p a s politik dari Den Haag hi leng besi beranjinna sesoeduh tiba dihanua panas di Batavia.

Walaupoen kita memandang bah wa kompas politik Belanda di Den Haag tjoekoep kolot, walaupoen kita dapat memastikan bahwa kom pas politik dari Den Haag itpe hanja bermaksoed meloetoekeun moetoe perdjoeangan kemerdekaan, kita, namoen bentoe kompas pe merintah di Den Haag itoe masih dapat kita pahamkan. Sedikitnya, kita bisa menarik kesimpulan bahwa kereta api Belanda soedah akur berangkat: Kalau ti dak ingin tertinggal, lekaslah toe roet! Tetapi, dari pada oetjapan Dr. van Mook di Bandoeng itoe, se neanggo boeat kita pagu gunungan maksoed Belanda, semakin grak.

Kalau Dr. Beel mengatakan, k i t a poenja kereta api sebelas lagi akan berangkat, sebab itau ha ti2 djangan sampai ketinggalan, maka sebaliknya Dr. van Mook se perti akan mengatakan: K a m i poenja kereta api akan berangkat,

DJOEGA VAN MOOK MENGADJAK REPOEBLIK

Tapi pakai „kalau” . . .

MEMBONGKAR SOAL „TERREUR” TIDAK DILOEPAKAN

BANDOENG, 20 Desember.

Moektamar Djawa Barat jang ke-2 dimana dibitarkan status Djawa Barat hari ini ditoetoe. „Resolusi pengharian jang telah diterima soeara terbanjak menjatakan dalam moektamar ke-3 akay dibentuk pemerintahan sementara dari „negara Djawa Barat” dalam federasi Indonesia.

Stelak selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

RAMALAN OENTOEK KON-
PERENSI DJAWA BARAT

KE 3

Djakarta, 21 — 12.

Perasan poeat tentang hasil2 jang telah ditjal dalam konperensi Djawa Barat jang berachir di Bandoeng pada hari Sabtoe jang laoe telah dinjatakan oleh ketoea Komisi Kontak Djawa Barat, Raden Djewarsa dalam soeatoe pera konperensi sahabis dilangsungkan moekta mar tersebut.

Dalam moektamar Djawa Barat jang kedoea ini telah diambil resolusi bahwa status nega ra Djawa Barat haroes dipoe toekan dalam moektamar jang ketiga kelak diboean Pebreroar, tahun depan.

Ap2 jang haroes disiapkan oleh komite tersebut antara la in2 termasoek:

Menjapak oendang2 dasar negara jang bakal dibentuk itoe, ketoea negara dan lain2-nya.

Ketika ditanja betapa tjaor. status negara tersebut, apakah seorepa dengan Indonesia Ti moe?

Djawab: Komisi pada massa ini hanja ada mempoenjai ang gapan kedoeukan boeat Djawa Barat adalah federasi.

Tanja: Tindakan2 apa kelak akan diambil, djika nanti dalam konperensi Djawa Barat jang ketiga status negara oentoek Djawa Barat ditolak?

Djawab: Saja doega hal2 jg tidak berdisiplin itoe tidak akan berlakoe.

Sementara itoe soeatoe mani festo jang ditanda tangani oleh Dr. Dewan, tetapi 9 oetoesan memberi soeara soepaja dima soekkan; tjoema Roes dan Po len jang membantah. Gromyko mengatakan Roes tidak mae menjetoedjoet mempertimbang kan boeat menjoeotti atau me noek hak istimewa dari negara2 besar dalam hal veto. Warren Austin dari Amerika menjawab, tak oesah dbitjarakan hal itoe sekarang ini, tjoema dia seorang calon di Tonkin dan Annam. Perantjis te lah „membebasan” kebanjakan dari kota2 itoe, tetapi ps oek2 Vietnam masih mengoe asah pedalaman, sehingga orang2 Perantjis tak boleh ber gerak kalau tidak diiringi con ber sersendat. Berhoeboengan dengan ada kabar selentingan dalam seminggu doea ini bahwa orang2 Vietnam akan memperhet pertempoeran pada hari oelang tahun, polis2 di Saigon memperketat pendjagaan.

Polis dan pengawal2 diperber nja di jalanan2 di Saigon pada pagi ini dan semoe orang jang masoek ke kota digeledah dengan teliti. Orang2 jang menaik kendaraan didalam kota diprik sa doeja. Djam malam dihing ga sampai pkl. 11.00.

Jang tinggal diloe, jaitoe 773 riboe orang lagi, diantara nya 495 riboe di Siberia, 201 riboe di Karafuto dan Koerilen, 65 riboe di Manchoeria, se lebihnya terpentjat diseloeroeh Timor Djaoh.

dalam moektamar itoe, adalah karenra para delegasi ditoe djoek oleh pemerintah, soeng goepoena roepanja tidaklah se moe dari mereka2 itoe jang berdjawa „djinaik". — (Aneta)

MASIH 773.000 DJEPANG
DILOEAR

Tokio, Des.

Senjendjak Djepang berloe tot hingga sekarang soedah ada 5.833.600 Djepang jang poelang ketanah airna, — de mikian pengoemoeman rasi markas besar djendj Mac Arthur di Tokio.

Jang tinggal diloe, jaitoe 773 riboe orang lagi, diantara nya 495 riboe di Siberia, 201 riboe di Karafuto dan Koerilen, 65 riboe di Manchoeria, se lebihnya terpentjat diseloeroeh Timor Djaoh.

dalam moektamar itoe, adalah karenra para delegasi ditoe djoek oleh pemerintah, soeng goepoena roepanja tidaklah se moe dari mereka2 itoe jang berdjawa „djinaik". — (Aneta)

Feng Yu Hsiang haroes
poelang ke Tiongkok

AKIBAT BITJARANJA JANG TIDAK ENAK

Washington, 20 — 12.

Perdoetaan Tiongkok mewar takan Djenderal Feng Yu Hsiang jang mengetjam pemerintahan

titik seta2 di Tiongkok dalam p dina2nja dinegeri Amerika, te lah disoroe poelang ke Nanking. Ada kalangan Tiongkok, mengatakan djenderal itoe yang mae maoe.

— (U.P.-A.P.)

Perdoetaan Feng soedah disera hi ceang sedjoemlah 130.000 dol ar oentoek mempelajari tjara tjara membendoing air. Feng tak pernah mengirim lapoera ke perdoetaan atsaupe ke pemerintahan Chiang Kai shek sedjak dia berada di Amerika seta2nja jang lewat, telah diperintahkan poelang kenege ri. Perintah itoe telah disoeroeh sampai parantaran perdoetaan Tiongkok di Washington.

— (U.P.-A.P.)

PENDERITAAN PENGONG
SI DI INDIA

New Delhi, 19 — 12.

Menoeroet slaran soerat2 ka bar di Lahore ada beriboe2 orang Moeslim jang mengoeng di sebabkan dingin. Hawa toeroen sampai 2 derajat dibawah ga ris nol. Massa ini ada 2 djoeta moeslim jang berpakaian tjoek jebak tjabik dan hampir keboeloe ran merata2 di desa2 di India dan djoega didjalanan2 dalam kota Lahore. — (U.P.)

SEKITAR „VAN HEUTZ"

BARANG2 SEHARGA
\$ 1.000.000 DILOETJOETI
DARI KEPOENJAAN PARA
PENOMPANG

S'poera, 16 Des.

Katanja, perdangan Repoblik Indonesia dengan loear nege ri telah meroegi 300 djoeta roe piah, ditaksir rendah.

Tjara federasi boeat Indone sia adalah tjara jang baik, dan banjak tjonto2 didoena ini membebekikan bahwa federasi tidak koerang koeat dari satoe negara kesatoean, demikian dr. van Mook.

Katanja poela, „kami berpa ling kehadapan mereka jang ma oe berkerjasama, djoega ke kehadiran Djakarta (Republik II) jika sekranya mereka ma oe keleoran dari mengasingkan diri dan membebangkan politik merosesak".

Senjendjak selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.

Setelah selesai berroeding diadakas resepsi di Bandoeng, dim na Lt. G. O. Dr. Van Mook mengadakas pestdo, das katanja moek tamar itoe telak mengambil kepoetoean jang soedah dipertimbang ka dengan baik dan dengan bidjakna. Van Mook setara ringkas menggambarkan rincian Indonesia sendejak Djepang menjera kalah. Katanja, soenggoepoena ada keganasa pada pengoedjeng tahun 1945, namoa Belanda dari semoe berichter memberi kebasan jang soengoech2 sambl membangun Indonesia kembali bersama2 dengan wekil nasionalisme jang sehat dan djoetjoe.